

## **Pemilihan Caleg Perempuan Opsi untuk kemajuan**

**Oleh:**

**Kevin Evans**

**Pendiri:**

**[www.pemilu.asia](http://www.pemilu.asia)**

**Di**

**WRI – Jakarta**

### **Tujuan.....**

- 8 Maret baru lewat lagi.
- Selama sekian tahun kita membahas masalah menyangkut masalah gender dan proses politik
- Agendanya cukup luas:
  - Perempuan sebagai contoh pemimpin;
  - Keadilan dengan kehadiran perempuan di dunia politik tingkat tinggi;
  - Kebijakan publik yang peka gender dan keadilan gender;
  - Hasil dari kebijakan publik yang adil;
  - Keadilan atau kesetaraan, gender dll.
- Tujuan mana yang kita perjuangkan?
  - Perhatian saya adalah pada tingkat warga negara

## Hasil perjuangan .....

- 2004
  - Anjuran 30% calon perempuan
- 2009
  - Anjuran 30% calon perempuan
  - Anjuran “1 in 3”
  - 30% DPP partai baru adalah perempuan
- MK
  - Secara hukum, “1 in 3” tidak konstitusional

## Bottom line .....

- DPR 2004
  - 33% calon perempuan
  - 11% kursi yang diraih perempuan
- DPR 2009
  - 35% calon perempuan
  - 18% kursi yang diraih perempuan
- DPD 2004
  - 9% calon perempuan
  - 21% kursi yg diraih perempuan
- DPD 2009
  - 11% calon perempuan
  - 27% kursi yg diraih perempuan

## Beberapa pertanyaan .....

- Mengapa begitu banyak perempuan jadi calon untuk DPR tapi yg terpilih dikit?
- Apakah Putusan MK mempersulit kesempatan perempuan agar dipilih?
- Mengapa begitu banyak perempuan dipilih di DPD tapi jumlah calon sedikit?
- Apakah ada faktor “X” yang perlu dipikirkan untuk meningkatkan persentase perempuan yang terpilih?

## Banding Partai .....

Persentase Calon Legislatif Perempuan: antara 2004 & 2009

Partai Politik	Pemilu DPR Tahun 2009	Pemilu DPR Tahun 2004	Perubahan dalam Persen
PPPI	493	-	Baru
PKPI	457	400	14
PNUI	457	455	0
PDK	424	330	28
PPD	413	363	14
PDP	410	-	Baru
PMB	409	-	Baru
PBR	408	323	26
PKPB	390	397	-2
PIS	390	-	Baru
Pelop	377	315	20
PBN	375	-	Baru
Daulat	374	-	Baru
PKS	371	407	-9
PIB	364	434	-16
PSI	362	315	15
PDS	360	373	-3
PPI	351	-	Baru
PDIP	349	276	26
Merd	348	356	-2
Lotus	347	332	5
Buruh	347	331	5
PKB	340	374	-9
PNBK	333	269	24
Dem	332	294	13
PKNU	331	-	Baru
PNIM	330	304	9
PKP	327	-	Baru
PBB	327	261	25
PDI	320	342	-6
PKDI	315	-	Baru
Hanura	309	-	Baru
PAN	301	362	-17
Golkar	299	279	7
RepubN	293	-	Baru
Gerindra	285	-	Baru
PPP	270	230	17
PPRN	264	-	Baru
Patriot	183	320	-43

Sumber: Data KPU dikelola oleh [www.pemilu.asia](http://www.pemilu.asia)

## Bandung daerah .....

### Persen Caleg Perempuan per Provinsi: Pemilu DPR 2009

Nama Daerah Pemilihan	Persentase Caleg perempuan	Jumlah Caleg Laki	Jumlah Caleg Perempuan	Total Calon
Gonotako	470	35	31	66
Sulawesi Utara	423	82	60	142
Sulawesi Tengah	418	71	51	122
DKI Jakarta	388	371	235	606
Sulawesi Barat	384	45	28	73
Kalimantan Selatan	380	127	78	205
Bengkulu	373	64	38	102
Bangka Belitung	372	49	29	78
Sumatera Barat	366	175	101	276
Sumatera Selatan	362	217	123	340
Lampung	361	211	119	330
Kalimantan Timur	356	96	53	149
Kalimantan Barat	352	138	75	213
DI Yogyakarta	352	107	58	165
Jambi	350	89	48	137
Banten	350	323	174	497
Nusa Tenggara Barat	350	119	64	183
<b>Indonesia</b>	<b>347</b>	<b>7.322</b>	<b>3.896</b>	<b>112.18</b>
Maluku	347	79	42	121
Jawa Barat	346	1.181	624	1.805
Jawa Tengah	343	896	468	1.364
Jawa Timur	343	974	508	1.482
Sulawesi Selatan	333	311	155	466
Sumatera Utara	330	430	212	642
Maluku Utara	329	55	27	82
Sulawesi Tenggara	328	80	39	119
Papua Barat	326	58	28	86
Riau	325	154	74	228
Kepulauan Riau	318	58	27	85
Bali	316	106	49	155
Nusa Tenggara Timur	316	210	97	307
Nanggroe Aceh D.	313	189	86	275
Kalimantan Tengah	302	81	35	116
Papua	299	141	60	201

Sumber: Data asli dari KPU dan dikumpulkan oleh www.pemilu.asu

## Perempuan yang memimpin

### Persen Daftar Calon yang dipimpin Perempuan: Bandung 2004 & 2009

Partai Politik	% Daftar dipimpin perempuan tahun 2009	% Daftar dipimpin perempuan tahun 2004	Perubahan dalam %
PNU	384	167	129.7
PPPI	325	-	Baru
Pelop	304	154	97.6
PIB	289	377	-23.2
Buruh	273	174	56.7
PNIM	265	145	82.6
PKDI	254	-	Baru
PKK	247	174	41.8
Merd	242	188	28.9
PDP	234	-	Baru
PKPB	229	8.7	162.7
PIS	221	-	Baru
PKR	221	8.7	153.8
Daulat	197	-	Baru
RepubN	195	-	Baru
PDI	188	232	-19.2
PPD	187	194	-3.8
PBN	184	-	Baru
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>150</b>	<b>21.6</b>
Dem	182	145	25.4
Gerindra	182	-	Baru
PBR	182	159	14.4
PKP	182	-	Baru
PNBK	169	4.4	283.7
PPP	169	8.7	94.1
PBB	156	159	-2.0
Golkar	156	101	54.3
PMB	143	-	Baru
PPPRN	143	-	Baru
PPI	132	-	Baru
PAN	130	159	-18.3
PSI	129	116	10.8
PKB	117	116	0.8
Hannun	104	-	Baru
PDS	9.1	232	-60.8
Patriot	8.1	203	-60.3
PKNU	7.8	-	Baru
PDIP	2.6	5.8	-55.2
PKS	2.6	7.2	-63.9

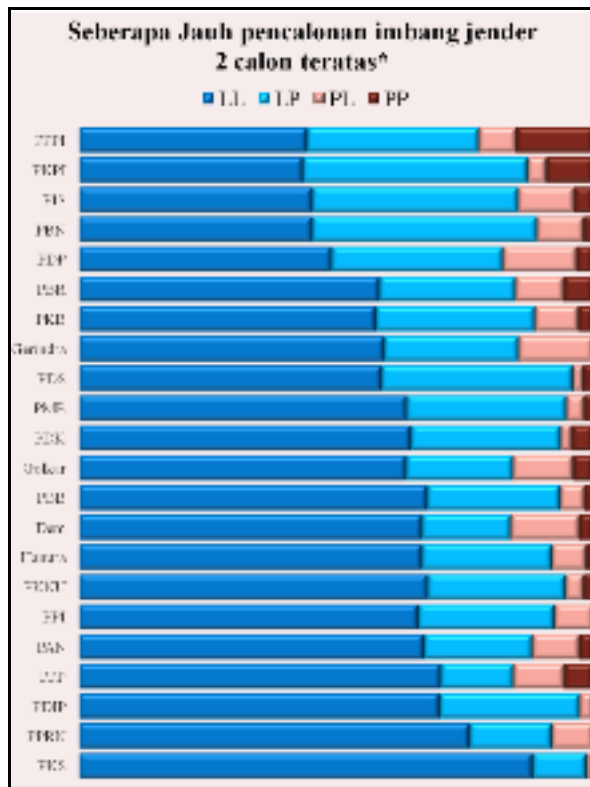
Sumber: Data asli dari KPU dan dikumpulkan oleh www.pemilu.asu

## Siapa memimpin per Dapil Terbaik?

Dae rah Pemilhan	Lelaki Sbg Calon No 1	Perempun sbg Calon No 1	Tak ada calon
Bengkulu	61	39	5
DKI	63	37	0
Gorontalo	67	33	21
Susel I	68	32	0
Jatim III	72	28	16
Jambi	72	28	5
Lampung II	72	28	5
Banten I	72	28	5
Sumsel III	73	27	3
Suleng	73	27	3
Kasel I	74	26	11
Jatim V	74	26	8
Jatim VII	74	26	8
Jateng IX	75	25	5
DKI II	76	24	3
Jabar VII	76	24	3
Jateng V	76	24	3
Jateng VIII	76	24	13
Sulut	76	24	0
Jabar IV	76	24	11
Jatim IX	76	24	11
Surbar II	78	22	5
Jabar VIII	78	22	5
Jateng VI	78	22	5
Surbar I	78	22	3
Jateng II	78	22	3
Kalim	78	22	3
Jatim II	79	21	11
Babel	80	20	8
Jatim VIII	80	20	8
Sulbar	80	20	8
Riau II	81	19	18
Kepri	81	19	3
Jabar VI	81	19	3
Jatim I	81	19	3
Makuku	81	19	3
Lampung I	82	18	0
Banten II	82	18	0
<b>Total RI</b>	<b>82</b>	<b>18</b>	<b>6</b>

## Siapa memimpin per Dapil Terburuk?

Dae rah Pemilhan	Lelaki Sbg Calon No 1	Perempun sbg Calon No 1	Tak ada calon
<b>Total RI</b>	<b>82</b>	<b>18</b>	<b>6</b>
Sultra	82	18	11
NAD II	83	17	8
Jatim XI	83	17	8
Jabar IX	83	17	5
Jateng IV	83	17	5
Sumsel I	84	16	3
NTT I	84	16	3
Kasel II	84	16	18
Papua	84	16	0
Jateng X	85	15	13
Makut	85	15	13
Jatim X	86	14	8
Riau I	86	14	5
Jabar I	86	14	5
Jabar II	86	14	5
Jabar III	86	14	5
Jabar X	86	14	5
Jabar XI	86	14	5
Jateng III	86	14	5
DIY	86	14	5
Jatim VI	86	14	5
DKI III	86	14	3
Sumut III	87	13	0
Susel II	87	13	0
Jateng VII	88	13	16
Pabar	89	11	8
Jabar V	89	11	5
Jatim IV	89	11	5
Kalbar	89	11	3
NTB	89	11	0
NTT II	89	11	0
NAD I	91	9	8
Banten III	92	8	5
Jateng I	92	8	5
Kaleng	92	8	3
Bali	92	8	0
Sumut II	95	5	0
Susel III	95	5	0
Sumut I	97	3	0



### Banding kepatuhan .....

Perbandingan tingkat kepatuhan pada pemutihan kesetaraan jender antara Pemilu 2004 dan 2009

Partai	Patut		Gagal		Tidak Patut		Tidak Patut	
	2009	2004	1 dari 3	1 dari 3	2009	2004	tanpa	tanpa
Pemilu	2009	2004	2009	2004	2009	2004	2009	2004
PKPD	100	58	0	16	0	26	9	0
PBB	100	81	0	1	0	17	51	0
Mend	100	75	0	1	0	23	16	0
PNUI	100	84	0	0	0	12	6	4
PSI	100	70	0	0	0	30	10	0
Kelop	99	70	0	0	1	25	10	6
PNIM	99	68	0	0	1	32	12	0
PPP	97	Banu	0	Banu	3	Banu	0	Banu
PDI	97	61	0	1	3	38	58	0
PKBK	95	62	0	0	5	36	1	1
PDI	95	75	0	4	5	17	4	3
Patut	94	81	0	0	6	19	19	0
PDI	94	20	0	20	6	59	0	0
PKDI	93	Banu	0	Banu	7	Banu	8	Banu
PKS	92	72	0	0	8	28	0	0
PKS	90	71	6	19	4	10	0	0
PKP	90	Banu	0	Banu	10	Banu	0	Banu
PKPI	88	72	1	4	10	23	0	0
PDP	84	Banu	1	Banu	14	Banu	0	Banu
Bunh	84	64	0	6	16	30	0	0
Dulau	84	Banu	1	Banu	14	Banu	1	Banu
PMB	83	Banu	8	Banu	9	Banu	0	Banu
PKR	82	46	0	12	18	41	0	1
PS	81	Banu	0	Banu	19	Banu	0	Banu
PBN	79	Banu	0	Banu	21	Banu	1	Banu
KeputN	77	Banu	0	Banu	23	Banu	0	Banu
PPI	76	Banu	0	Banu	24	Banu	1	Banu
PDS	70	70	4	7	26	23	0	0
PKB	66	42	0	17	34	41	0	0
PKNU	66	Banu	0	Banu	34	Banu	1	Banu
PRN	61	Banu	0	Banu	39	Banu	0	Banu
Dem	61	38	0	10	39	52	0	0
PBB	55	38	0	10	45	52	0	0
PKK ar	51	28	0	12	49	61	0	0
Man ara	49	Banu	0	Banu	51	Banu	0	Banu
Indra	48	Banu	1	Banu	51	Banu	0	Banu
PAN	45	43	3	23	52	33	0	0
PPP	42	25	3	3	56	72	0	0
Total	80	59	1	7	19	33	6	1

Sumber data: Data asli dari KPU dan hasil diolah oleh www.pe.mil.u.asia

## Tersurat dan tersirat ....

### Keterbukaan partai terhadap pencalonan perempuan (partai dgn cukup banyak calon)

Partai	Total
PPP	84
PKPI	74
PDP	71
PIS	70
PDK	67
PBN	66
PBR	65
<b>Gerindra</b>	63
<b>Dem</b>	61
PBB	60
PMB	60
<b>Golkar</b>	59
<b>PPP</b>	59
<b>Indonesia</b>	59
<b>PAN</b>	58
<b>PKB</b>	57
<b>Hanura</b>	56
PDS	56
PPI	55
PKNU	51
PPRN	50
<b>PDIP</b>	40
<b>PKS</b>	39

Sumber: Kajian data asli KPU dari pemilu.asia

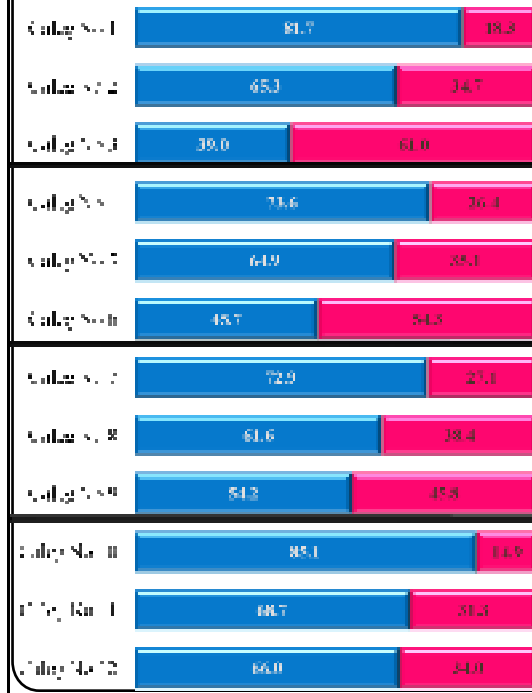
## All change short of reform .....

### Jumlah dan persentase caleg lelaki dan caleg perempuan pada setiap posisi pada daftar calon DPR-RI untuk Pemilu 2009

Nomor Urut Calon Legislatif (Caleg)	Jmlh Caleg Lelaki	Jmlh Caleg Perempuan	Persentase Caleg Lelaki pada setiap posisi urutan	Persentase Caleg Perempuan pada setiap posisi urutan	Persentase Caleg Lelaki yang ditempatkan pada posisi	Persentase Caleg Perempuan yang ditempatkan pada posisi
Caleg No 1	2.259	505	30.8	13.0	81.7	18.3
Caleg No 2	1.460	775	19.9	19.9	65.3	34.7
Caleg No 3	674	1.052	9.2	27.0	39.0	61.0
Caleg No 4	944	338	12.9	8.7	73.6	26.4
Caleg No 5	637	345	8.7	8.9	64.9	35.1
Caleg No 6	339	402	4.6	10.3	45.7	54.3
Caleg No 7	398	148	5.4	3.8	72.9	27.1
Caleg No 8	233	145	3.2	3.7	61.6	38.4
Caleg No 9	137	116	1.9	3.0	54.2	45.8
Caleg No 10	154	27	2.1	0.7	85.1	14.9
Caleg No 11	57	26	0.8	0.7	68.7	31.3
Caleg No 12	31	16	0.4	0.4	66.0	34.0
<b>Total</b>	<b>7.323</b>	<b>3.895</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>65.3</b>	<b>34.7</b>

Sumber: Data asli dari KPU dan dikelola oleh www.pemilu.asia

**Person Caleg Lelaki dan Caleg Perempuan pada setiap nomor票**



**Keadaan DPD per Provinsi**

Nama Provinsi	Jumlah Perempuan terpilih 09	% caleg perempuan 2009	Jumlah Perempuan terpilih 04	% caleg perempuan 2004
Gorontalo	2	31.6	0	7.4
Papua	2	26.7	1	27.3
Sulawesi Utara	1	22.2	2	7.5
Riau	2	21.4	3	10.3
Papua Barat	1	20.0	1	12.5
Sumatera Selatan	2	19.5	1	3.3
Sulawesi Tengah	1	19.5	1	4.0
Lampung	0	15.5	1	14.7
Kalimantan Barat	4	15.4	2	9.4
Jambi	2	14.3	1	6.3
Jawa Tengah	3	13.3	1	5.6
Sumatera Utara	1	13.2	0	10.4
Bali	0	12.9	1	5.3
DKI Jakarta	0	12.2	1	15.8
Maluku	2	12.0	1	8.7
Kepulauan Riau	1	10.7	1	23.1
Banten	0	10.3	1	10.6
Bengkulu	1	10.0	1	5.6
Kalimantan Timur	0	9.7	2	14.8
Kalimantan Selatan	0	8.6	0	7.4
DI Yogyakarta	1	8.3	1	21.2
Nusa Tenggara Timur	2	7.7	0	10.5
Nusa Tenggara Barat	1	7.3	0	11.4
Kalimantan Tengah	1	7.1	1	15.4
Jawa Timur	1	6.5	0	9.5
Sulawesi Barat	1	6.5		
Sulawesi Tenggara	0	4.8	0	6.5
Sumatera Barat	1	4.8	0	13.0
Jawa Barat	1	3.8	0	4.9
Maluku Utara	1	3.7	1	8.3
Nanggroe Aceh Darussalam	0	3.4	1	7.4
Bangka Belitung	1	3.1	1	4.5
Sulawesi Selatan	0	2.9	0	11.4
Indonesia	36	11.2	27	8.8

Sumber: Data asli dari KPU dan dikelola oleh [www.pemilu.asia](http://www.pemilu.asia)

## Banyak perempuan dipilih karena .....

- Jarang ada calon perempuan sehingga mereka dipilih karena bisa himpun dukungan perempuan?
- Nampaknya tidak!
- Untuk Pemilu 2004 tidak ada korelasi antara persentase caleg perempuan dan sukses
  - Korelasi adalah 0.10
- Untuk Pemilu 2009 bahkan tampil korelasi yang moderat positif antara persentase caleg perempuan dan sukses
  - Korelasi adalah 0.42

## Apakah perempuan lebih sering dipilih kembali?

- YA!
- 91% Perempuan di DPD mau dipilih kembali
- 61% Laki-laki di DPD mau dipilih kembali
- Di antara mereka:
  - 57% Anggota DPD yang perempuan berhasil dipilih kembali
  - 30% Anggota DPD yang laki-laki berhasil dipilih kembali
- = Nampak Anggota DPD yang perempuan lebih berhasil membangun basis dukungan di wilayahnya sehingga sukses kembali
- Pemilih di 11 provinsi memilih perempuan dengan suara paling tinggi
  - Pada Pemilu 2004 angkanya adalah 8 provinsi

## Dampak MK per Hasil DPR per Provinsi

Provinsi	Beda dari daftar calon
NAD	-2
Sumbar	-2
Bali	-2
NTB	-2
Sumut	-1
Jabar	-1
Sulsel	-1
Jambi	+1
Sumsel	+1
DIY	+1
Jatim	+1
Sulteng	+1
Sultra	+1
Papua	+1
Lampung	+2
Jateng	+2
Malut	+2
<b>Total</b>	<b>+2</b>

Rata-rata sedikit lebih banyak perempuan dipilih “gara gara” Putusan MK dari pada yang layak dipilih tanpa Putusan tersebut, namun bedanya tipis, sehingga lebih cocok disebut dampaknya minim

## Hubungan antara layaknya “tambah” perempuan dan “kebiasaan” memilih perempuan di DPD

Walau sample sangat kecil, namun demikian ada korelasi positif yang moderat, yaitu 0.54 antara kenaikan jumlah perempuan yang dipilih di DPR 2009 dengan jumlah perempuan yang dipilih di DPD pada 2004 and 2009

## Apa hikmahnya .....

- Partai mampu “mengisi” daftar calon dengan perempuan, tapi;
  - Jumlah yang berhasil dipilih jauh kurang
  - Nampak masih ada “jenjang” antara pencalonan dan kemenangan lewat partai
- Pemilih di daerah tertentu masih bersifat diskriminatif walau secara total agak netral (untuk caleg)
- Untuk DPD pemilih tidak segan memilih perempuan
  - Jumlah perempuan yang mau jadi calon masih sangat kecil
  - Partai tak bisa disalahkan untuk masalah ini
- Faktor apa yang bisa menjelaskan pola pencalonan dan pemilihan tersebut

## Musuh dari dalam .....

- Hipotesis:  
Lingkungan paling dekat nampak juga mempunyai dampak negatif pada potensi perempuan menjadi calon, walaupun ....
- Masih ada peraturan diskriminatif –
  - Syarat pendidikan yang merupakan subsidi politik terhadap kelas menengah, **dan** juga merupakan diskriminasi terselubung terhadap perempuan
- Realita adalah politik adalah kegiatan malam
  - Saya merasa di mana mana begitu

## Strategi untuk menghadapi masalah2 ini

- Hapuslah peraturan diskriminatif termasuk yang bersifat terselubung
  - Maksudnya tidak bersifat diskriminatif secara vulgar, melainkan mempunyai dampak lebih negatif pada perempuan
- Perjuangkan terus agar DPP dan DPD untuk semua partai minim 30% perempuan
  - 1 antara 3 tidak efektif – atau relevan
- Mentoring generasi pemimpin perempuan berikut oleh pendahulunya
  - Dari partai yang sama ataupun lintas partai
- Meneruskan secara intensif pendidikan pemilih di daerah yang kurang berkembang perihal kepemimpinan dan perempuan